

BAB II

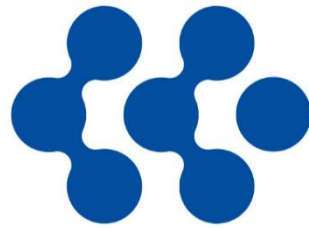
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1.1 Logo Zhejiang Huayou Cobalt., ltd.
Sumber: zhejiang.chinadaily.com

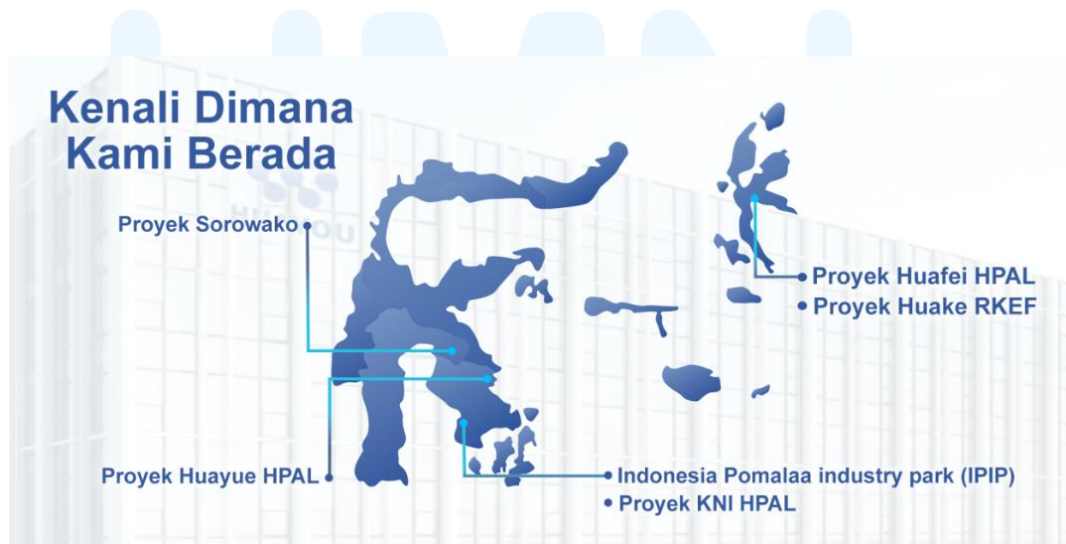
PT Huayou Indonesia merupakan bagian dari Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd., sebuah perusahaan global yang berbasis di Tongxiang, Republik Rakyat Tiongkok. Perusahaan induk ini didirikan pada tahun 2002 dan bergerak dalam bidang pengolahan serta pemurnian logam, khususnya kobalt dan nikel, yang digunakan sebagai bahan baku utama dalam industri baterai kendaraan listrik (*electric vehicle/EV*). Seiring dengan meningkatnya permintaan global terhadap energi bersih dan kendaraan listrik, Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd. berkembang menjadi salah satu pemain utama dalam material baterai, dengan kegiatan usaha yang mencakup penambangan, pengolahan, hingga produksi material katoda baterai (Huayou, 2024).



HUAYOU INDONESIA

Gambar 2.1.2 Logo Huayou Indonesia
Sumber: huayouindonesia.com

Sebagai bagian dari ekspansi globalnya, Zhejiang Huayou Cobalt Co., Ltd., melakukan investasi strategis di Indonesia melalui PT Huayou Indonesia. Kehadiran perusahaan ini di Indonesia didorong oleh posisi Indonesia sebagai produsen nikel terbesar di dunia serta kebijakan hilirisasi mineral yang mendorong pengembangan industri pengolahan di dalam negeri. PT Huayou Indonesia berfokus pada kegiatan pengolahan dan pemurnian nikel menjadi produk antara bernilai tambah tinggi, seperti *mixed hydroxide precipitate* (MHP), yang kemudian digunakan sebagai bahan baku dalam produksi material baterai.



Gambar 2.1.3 Lokasi Proyek Huayou
Sumber: huayouindonesia.com

PT Huayou Indonesia terlibat dalam berbagai proyek yang mendukung pengembangan ekosistem industri nikel dan baterai di Indonesia. Salah satu proyek utama adalah Indonesia Pomalaa Industrial Park (IPIP) di Sulawesi Tenggara yang dirancang sebagai kawasan industri terpadu untuk pengolahan nikel dan produksi material baterai. Selain itu, terdapat proyek Huayue Nickel Cobalt yang menggunakan teknologi *High Pressure Acid Leaching* (HPAL) untuk menghasilkan MHP sebagai bahan baku baterai, serta proyek Huafei Nickel Cobalt yang mengadopsi teknologi HPAL generasi terbaru dengan efisiensi yang lebih tinggi. Tidak hanya itu, proyek Huake Nickel Indonesia juga dikembangkan dengan teknologi *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) yang dikombinasikan dengan proses lanjutan guna menghasilkan produk berbasis energi baru. Melalui berbagai proyek tersebut, Huayou menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan industri nikel yang terintegrasi dari hulu hingga hilir.

Selain pengembangan proyek internal, PT Huayou Indonesia juga menjalin kerja sama strategis dengan berbagai mitra global dalam mendukung pengembangan industri baterai kendaraan listrik di Indonesia, termasuk kolaborasi dengan PT Vale Indonesia dalam proyek pengolahan nikel berbasis HPAL. Secara keseluruhan, keberadaan PT Huayou Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional, baik melalui peningkatan investasi asing, penciptaan lapangan kerja, maupun percepatan hilirisasi industri nikel. Dengan demikian, perusahaan ini tidak hanya berperan sebagai pelaku industri, tetapi juga sebagai bagian dari transformasi Indonesia menuju industri berbasis teknologi dan energi berkelanjutan.

2.1.1 Visi Misi

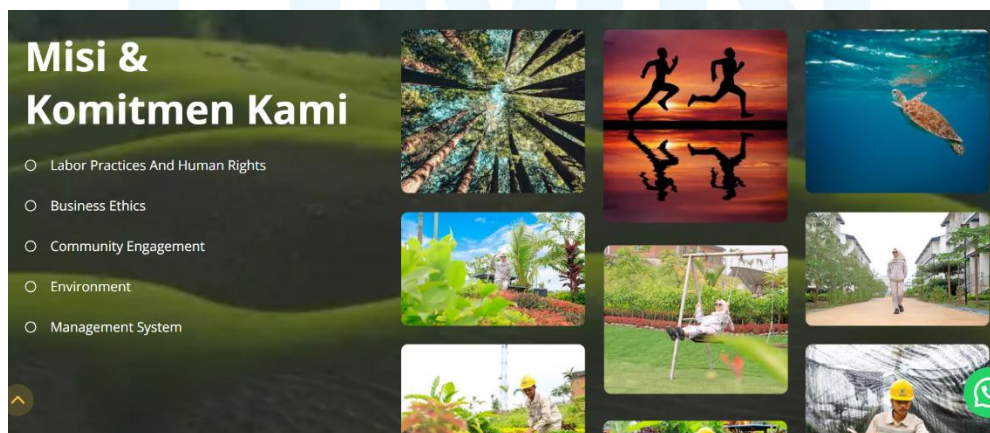
2.1.1.1 Visi Perusahaan:



Gambar 2.1.1.1.1 Visi Huayou
Sumber: huayouindonesia.com

Visi PT Huayou Indonesia adalah menjadi pemimpin dalam industri energi baru melalui pengembangan material baterai yang berkelanjutan. Visi ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung transisi energi global serta memperkuat peran Indonesia dalam rantai pasok industri kendaraan listrik.

2.1.1.2 Misi Perusahaan:



Gambar 2.1.1.2.1 Misi Huayou
Sumber: huayouindonesia.com

Misi PT Huayou Indonesia berfokus pada upaya untuk menciptakan nilai bagi pelanggan serta berkontribusi dalam mendorong perkembangan industri, khususnya pada sektor material baterai dan energi baru:

1. Menciptakan nilai tambah bagi pelanggan melalui penyediaan produk dan layanan yang berkualitas.
2. Berperan aktif dalam memimpin dan mengembangkan industri material baterai, khususnya berbasis nikel dan kobalt.
3. Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dari hulu hingga hilir melalui pengendalian sumber daya, pengembangan pasar, dan peningkatan kapabilitas internal perusahaan.
4. Mendorong inovasi dan pengembangan berkelanjutan sejalan dengan tren industri energi baru dan teknologi baterai.
5. Menerapkan prinsip keberlanjutan (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) dalam setiap kegiatan operasional perusahaan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi perusahaan PT Huayou Indonesia:



Gambar 2.2.1 Struktur organisasi PT Huayou Indonesia
Sumber: data diolah penulis

1. Huayou Indonesia dan Departemen Fungsional Kantor Pusat

Struktur organisasi PT Huayou Indonesia diawali dengan perusahaan utama yang membawahi Departemen Fungsional Kantor Pusat. Departemen ini berperan sebagai pusat koordinasi berbagai fungsi bisnis dan operasional perusahaan di Indonesia. Kantor pusat yang berlokasi di Jakarta memiliki tanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis, pengelolaan administrasi, serta pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional baik di tingkat pusat maupun di lokasi proyek (*site*).

2. Departemen Finance (Umum dan Proyek)

Di bawah Departemen Fungsional Kantor Pusat, terdapat beberapa departemen finance yang terbagi berdasarkan fungsi dan proyek, seperti Finance Huafei, Finance Jakarta, Finance Huayue, Finance Domestik, serta Finance Biaya Kawasan IPIP. Masing-masing departemen ini memiliki peran dalam mengelola aspek keuangan sesuai dengan kebutuhan proyek atau wilayah operasionalnya. Departemen Finance umum yang berpusat di Jakarta memiliki peran utama dalam mengelola administrasi dan pengendalian keuangan perusahaan secara

keseluruhan. Tim ini bertanggung jawab atas pengelolaan arus kas masuk dan keluar, termasuk proses pembayaran kepada vendor dan reimbursement. Alur kerja biasanya dimulai dari pengajuan kebutuhan oleh divisi terkait melalui *purchase order*, kemudian dilanjutkan dengan penerimaan invoice dari vendor, proses verifikasi dokumen, hingga persetujuan (*approval*) sebelum pembayaran dilakukan. Selain itu, tim finance pusat juga menangani hubungan dengan pihak eksternal seperti bank dan pemerintah, serta memastikan seluruh transaksi tercatat dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Sementara itu, tim finance proyek berfokus pada pengelolaan keuangan yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasional di lokasi *site* seperti Morowali dan Pomalaa. Tim ini bertugas memastikan ketersediaan dana untuk mendukung aktivitas proyek, melakukan monitoring terhadap penggunaan anggaran, serta menangani pembayaran yang bersifat operasional di lapangan. Meskipun memiliki fokus yang berbeda, tim finance proyek tetap berkoordinasi dengan tim finance pusat agar seluruh proses keuangan, baik yang terjadi di kantor pusat maupun di lokasi proyek, dapat berjalan secara terintegrasi dan sesuai dengan kebijakan perusahaan.

3. Departemen Finance, Accounting, dan Tax (FAT)

Divisi Finance, Accounting (General Ledger), dan Tax (FAT) berlokasi di kantor pusat Jakarta, dengan sebagian aktivitas juga dilakukan di lokasi *site* seperti Morowali dan Pomalaa. Keberadaan tim di Jakarta bertujuan untuk mempermudah proses administrasi yang berkaitan dengan pihak eksternal, seperti vendor, pemerintah, dan perbankan. Dalam alur kerjanya, Divisi FAT akan memproses transaksi setelah adanya permintaan dari divisi *purchasing* yang membuat *purchase order*. Setelah proses tersebut mendapatkan persetujuan (*approval*), FAT akan melakukan proses pembayaran maupun penggantian biaya (*reimbursement*) sesuai dengan prosedur yang berlaku di perusahaan.

- **Divisi Finance (*Cashier*)**

Divisi Finance berfokus pada pengelolaan arus kas perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan proses pembayaran. Tugas utama divisi ini meliputi pengecekan serta pemberian persetujuan (*approval*) terhadap pengajuan pembayaran, baik berupa invoice dari vendor maupun *reimbursement*. Setelah proses persetujuan selesai, divisi Finance akan mengeksekusi pembayaran melalui sistem perbankan yang digunakan perusahaan. Selain itu, divisi ini juga bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan harian dan mingguan, melakukan rekapitulasi dokumen seperti invoice, faktur pajak, dan bukti pembayaran, serta melaporkan seluruh transaksi pembayaran yang telah dilakukan berdasarkan masing-masing anak perusahaan atau proyek.

- **Divisi Accounting (*General Ledger*)**

Divisi Accounting, berperan dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan data keuangan perusahaan secara sistematis. Divisi ini menerima data transaksi dari Divisi Finance untuk kemudian dicatat ke dalam buku besar (*general ledger*) melalui sistem ERP yang digunakan perusahaan. Selain itu, divisi Accounting juga bertugas melakukan verifikasi dan penyortiran dokumen keuangan, seperti mencocokkan invoice dengan kontrak yang terkait. Seluruh transaksi keuangan yang terjadi dicatat secara rinci untuk memastikan ketepatan laporan keuangan serta kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku.

- **Divisi Tax**

Divisi Tax bertanggung jawab dalam pengelolaan seluruh aspek perpajakan perusahaan. Tugasnya mencakup pembuatan faktur pajak berdasarkan invoice yang telah disetujui, perhitungan serta pembayaran kewajiban pajak secara tepat waktu, serta penyusunan laporan pajak. Selain itu, divisi ini juga berperan dalam menjalin komunikasi dengan otoritas pajak serta memastikan bahwa seluruh aktivitas perpajakan perusahaan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.